

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini mengungkap masalah tentang bagaimana deskripsi kemampuan literasi visual siswa dengan menggunakan media photo story pada kelas VII di SMPN 1 Bandung. Adapun penjelasan kemampuan literasi visual ialah kemampuan dalam menafsirkan makna konten media visual baik itu dalam bentuk dua dimensi maupun tiga dimensi, dan kemampuan dalam mewujudkan imajinasi kedalam media dua dimensi dan tiga dimensi. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis tiga aspek kemampuan literasi visual, yaitu aspek literal, aspek inferensial, dan aspek evaluatif.

Penelitian yang telah dilakukan, kemampuan literasi visual siswa dengan menggunakan media photo story pada kelas VII di SMPN 1 Bandung pada umumnya sudah dapat dinyatakan Cukup Baik. Pada aspek literal dalam penelitian yang mengacu pada tujuan dan latar belakang yang dilaksanakan dan data yang telah diperoleh melalui instrument tes yang telah disebar, dengan melihat hasil yang telah dianalisis oleh peneliti, dapat disimpulkan kemampuan literasi visual siswa kelas VII dinyatakan Cukup baik. Pada aspek Inferensial dalam kemampuan literasi visual yang telah diamati dan diteliti dengan menggunakan media photo story dan melihat hasil yang telah diamati dan dianalisis oleh penulis, dapat disimpulkan kemampuan literasi visual siswa dalam aspek inferensial dinyatakan Baik. Dalam aspek terakhir yaitu aspek Evaluatif dalam kemampuan literasi visual siswa pada kelas VII di SMPN 1 Bandung dengan menggunakan media photo story yang diteliti dengan menggunakan instrumen tes yang telah disebar oleh peneliti, setelah diolah dan dianalisis oleh peneliti, dapat disimpulkan kemampuan literasi visual siswa pada aspek Evaluatif dinyatakan Cukup baik.

Rivan Zulfian, 2019

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI VISUAL SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA PHOTO STORY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, berikut implikasi yang dapat peneliti berikan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dihasilkan bahwa kualitas dari kemampuan literasi visual siswa yang dilaksanakan pada kelas VII di SMPN 1 Bandung berada pada kategori cukup baik. Dengan ini kemampuan literasi visual siswa harus ditingkatkan lebih baik dan pada aspek literal dan aspek evaluatif harus diperdalam dan ditingkatkan lagi, untuk aspek inferensial sudah baik namun ada baiknya ditingkatkan lebih baik lagi. Dengan ini kedudukan dan kebutuhan kemampuan literasi visual dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari sangat dibutuhkan, dan pihak sekolah dan guru dapat menunjang kemampuan ini dalam proses pembelajaran dalam semua mata pelajaran yang dilaksanakan.

## **5.3 Rekomendasi**

Secara umum kemampuan literasi visual siswa pada aspek Literal, Inferensial, dan Evaluatif pada kelas VII sudah dapat dikatakan di SMPN 1 Bandung sudah dapat dinyatakan memasuki dalam kategori cukup baik. Berikut rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan terkait dengan analisis kemampuan literasi visual siswa.

### **5.3.1 Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan strategi mengajar yang efektif untuk pembelajaran, serta memotivasi guru untuk lebih meningkatkan kemampuan serta kreativitasnya dalam mengelola proses pembelajaran melalui media visual menunjang dan memperdalam kemampuan literasi visual siswa lebih baik lagi.

**Rivan Zulfian, 2019**

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI VISUAL SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA PHOTO STORY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### **5.3.2 Bagi SMPN 1 Bandung**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada sekolah. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru demi peningkatan kualitas pembelajaran ke depannya dan meningkatkan kemampuan siswa dalam literasi visual.

### **5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang bertemakan kemampuan literasi visual, disarankan dapat mengambil fokus variabel yang berbeda, bisa mengambil kemampuan literasi visual yang lainnya seperti kemampuan dalam menghasilkan visual kedalam bentuk media yang oleh peneliti selanjutnya, dan penelitian selanjutnya dapat melakukan pada jenjang akademik yang lebih tinggi lagi dan lebih memperdalam lagi analisis terhadap siswa dan media yang akan digunakan terhadap kesesuaian dan kecocokan dalam tingkat kemampuan siswa yang akan di analisis.